

Hal 18.

## Jawa Tengah Juara Umum OSN 2015

■ Heri Purwata, Yulianingsih

YOGYAKARTA — Para pelajar kontingen Jawa Tengah berhasil mengukuhkan diri sebagai juara umum pada ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2015. Mereka mampu mengalahkan kontingen DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Banten dalam perolehan medali emas.

Jawa Tengah mengumpulkan 16 emas, 16 perak, dan 14 perunggu. Sedangkan DKI Jakarta mengumpulkan sembilan medali emas, Jawa Timur dan Banten masing-masing merebut lima emas.

Pengumuman pemenang dan penyerahan medali dilakukan di Sportarium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan, Sab-

tu (23/5).

Usai diumumkan sebagai juara umum, perwakilan tim Jawa Tengah menerima piala bergilir yang tahun lalu dipegang Provinsi DKI Jakarta. Provinsi Jawa Tengah juga berhasil menjadi juara umum untuk jenjang PKLK Pendidikan Menengah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan mengatakan, OSN menjadi sarana untuk mencari tunas-tunas bangsa yang berprestasi di bidang sains. OSN juga menjadi ajang identifikasi anak-anak yang berpotensi di bidang sains.

Menurut Anies, nantinya para siswa itu akan menjadi garda depan dalam kompetisi lintas bangsa. Bagi pihak sekolah, OSN menjadi ajang pembelajaran untuk tangguh dan teguh bukan sekadar menang dan kalah.

Ia juga mengharapkan agar para siswa yang meraih medali emas tidak puas sampai di OSN. Namun ia mengharapkan agar para siswa berusaha lebih keras lagi untuk menjadi wakil Indonesia di ajang olimpiade sains internasional.

OSN 2015 digelar di Yogyakarta sejak 18 Mei lalu hingga 23 Mei 2015, diikuti sebanyak 2.562 pelajar dari berbagai daerah seluruh Indonesia. Peserta OSN berasal dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari SLB, SD, SMP, SMA, dan SMK.

Khusus jenjang SMP, penyelenggaraan dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Tengah. Anies menambahkan, OSN merupakan awal untuk mengikuti kompetisi-kompetisi yang lebih tinggi. Nantinya, para peraih medali emas dibimbing untuk mengikuti olimpiade tingkat internasional. ■ antara ed : yusuf assidiq